

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu sektor pelayanan publik yang berperan penting dalam menunjang kelancaran mobilitas masyarakat untuk beraktivitas di sektor-sektor lain. Menyadari hal itu, peningkatan sumber daya manusia dibidang pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu prioritas program pembangunan yang dilaksanakan di lingkungan perhubungan. Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan teknis dan pengujian ambang batas laik Jalan, yang digunakan untuk penetapan dan pengesahan kelaikan jalan kendaraan bermotor dilaksanakan berdasarkan sistem dan prosedur yang diterapkan oleh ketentuan Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 1993 Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

Pengujian kendaraan bermotor hanya dapat dilakukan oleh unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor yang memiliki prasarana dan peralatan pengujian yang akurat, sistem dan prosedur pengujian, dan sistem informasi manajemen penyelenggara pengujian, dan tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi penguji kendaraan bermotor yang diberi izin dari kementrian Perhubungan. Maksud dari diselenggarakannya pengujian kendaraan bermotor adalah untuk menjamin agar setiap kendaraan yang akan digunakan di jalan, selalu dan tetap memenuhi persyaratan teknis dan ketentuan ambang batas laik Jalan. Dalam penjaminan ini, pemilik kendaraan wajib menjaga kondisi teknis kendaraanya selama masa uji masih berlaku.

Instansi Perhubungan ini seharusnya tidak bisa berpisah dari pemerintahan pusat dalam artian tidak bisa diserahkan kepada daerah sepenuhnya, karena SDM perhubungan itu seharusnya merata, karena tuntutan jasa perhubungan itu harus menjamin pemberian pelayanan yang

sama kepada masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan hal yang di atas maka untuk memberikan jaminan laik jalan semua kendaraan yang diuji tersebut tentunya instansi perhubungan mempunyai peralatan yang dalam kondisi bagus dan baik untuk menjamin keluaran kendaraan bermotor yang diuji tersebut. Untuk menjaga peralatan tetap dalam kondisi baik dan bagus tentunya harus ada perawatan dan pemeliharaan terhadap alat tersebut.

Instansi perhubungan yang berada di daerah khususnya yang bertugas di Keur ini biasanya hanya bisa mengoperasikan alat pengujian saja dan kalau terjadi kerusakan maka alat pengujian tersebut tidak diperbaiki sampai akhirnya alat uji ini tidak dipakai sama sekali oleh penguji. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana memberikan petunjuk tentang cara pemeliharaan dan perawatan alat uji ini supaya dapat dikuasai oleh semua penguji untuk lebih lanjut akan dibahas dalam KKW yang berjudul "**PENINGKATAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT UJI DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN BANTUL**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan alat uji di pengujian Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana Pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan alat uji di pengujian kabupaten Bantul?
3. Bagaimana meningkatkan upaya perawatan dan pemeliharaan alat uji di pengujian kabupaten Bantul?

I.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan hanya pemeliharaan dan perawatan alat uji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Standar Operasional Prosedur perawatan dan pemeliharaan alat uji di unit pengujian kabupaten bantul
2. Untuk membantu mewujudkan pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan alat uji yang benar
3. Untuk meningkatkan pemeliharaan dan perawatan alat uji di unit pengujian kabupaten bantul dengan cara menerapkan jadwal perawatan dan pemeliharaan yang benar+

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai Sarana belajar guna menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor dan mekanisme pemeliharaan dan perawatan peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor serta menyikapi masalah yang ada dilapangan.
2. Manfaat bagi Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul Untuk mengetahui kekurangan sehingga dapat mengevaluasi pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja pelayanan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul menjadi lebih baik.
3. Manfaat bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai tolak ukur guna mengevaluasi bahan ajar dan meningkatkan sistem pembelajaran.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai aspek teoritis yang berkaitan dengan perawatan dan pemeliharaan, aspek legalitas yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor dan kompetensi penguji.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, diagram alir penelitian dan variable penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pengoperasian, komponen serta kalibrasi alat uji. Hasil observasi lapangan kondisi alat uji, Analisa alat uji serta rekomendasi yang membahas dari hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis dalam rangka meningkatkan perawatan dan pemeliharaan alat uji. Agar hasilnya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN